

DAFTAR PUSTAKA

- ___ (2014). Kitab undang-undang hukum pidana dan kitab undang-undang hukum acara pidana. Jakarta: Pustaka Buana
- Afandi D (2009). Otopsi virtual. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 59 (7)
- Afif F (2010). Fungsi Visum et Repertum dalam proses penyidikan kasus tindakan pidana penganiayaan. Universitas Andalas. Skripsi
- Amir A (1995). Rangkaian ilmu kedokteran forensik. Medan: Ramadhan
- Arikunto (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Aksara
- Azwar S (2003). Sikap manusia, teori dan pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Pusat Statistik (2016). Jumlah tindak pidana menurut kepolisian daerah. www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1570 - Diakses 12 April 2017
- Badan Pusat Statistik (2010). Penduduk menurut wilayah, jenis dokumen pencacahan yang digunakan dan jenis kelamin. <http://sp2010.bps.go.id/index.php/site/tabel?tid=337&wid=1300000000> – Diakses 15 April 2017
- Budyanto A (1997). Ilmu kedokteran forensik. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Candra A (2012). Anggapan Keliru Tentang Otopsi di Masyarakat. <http://lifestyle.kompas.com/read/2012/05/16/0743544/Anggapan.Keliru.Tentang.Otopsi.di.Masyarakat> – Diakses 12 April 2017
- Daulay PA (2010) Tingkat pengetahuan warga lingkungan 14 kelurahan Petisah Tengah tentang pentingnya autopsi Forensik. Universitas Sumatera Utara. Skripsi
- Hamzah A (1996). Hukum acara pidana indonesia. Jakarta: Sinar Grafik
- Hoyert DL (2011). *The changing profile of autopsied deaths in the United States*. <https://www.cdc.gov/nchs/products/databriefs/db67.htm> - Diakses pada 12 April 2017

Idries AM (1997). Pedoman ilmu kedokteran forensik. Jakarta: Binarupa Aksara

Mansjoer A, Suprohaita, Wardhani WI, Setiowulan W (2000). Kapita selekta kedokteran edisi ketiga. Jakarta: Media Aesculapius

Mubarak WI (2008). Buku ajar kebutuhan dasar manusia: teori dan aplikasi dalam praktik. Jakarta: EGC

Notoatmodjo S (2003). Ilmu kesehatan masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo S (2007). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo S (2010). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo S (2012). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta

Nursalam (2003). Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan: pedoman skripsi, tesis, dan instrumen penelitian keperawatan. Jakarta: Salemba Medika

Prasetyo B (2007). Metodologi penelitian kuantitatif. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sampurna B, Samsu Z (2003). Peranan ilmu forensik dalam penegakan hukum. Jakarta: Pustaka Dwipar

Siaw C, Fitrasanti BI, Darmawan B (2013). *Community knowledge and perception on autopsy in Jatinangor*. Universitas Padjajaran. Skripsi

Soeparmono R (2002). Keterangan ahli dan visum et repertum dalam aspek hukum acara pidana. Bandung: Mandar Maju

Souder E (2004). *Autopsy 101, New York geriatric nursing*. <http://www.medscape.com/viewarticle/466795>. -Diakses pada 12 April 2017

Oluwasola OA, Fawolw OI, Otegbayo AJ, Ogun GO, Ademabowo CA, Bamigboye AE (2009). *The autopsy: knowledge, attitude and perceptions of doctors and relatives of the deceased. Archieve of Pathologiy and Laboratory Medicine* 133(1): 78-82

Wawan A, Dewi M (2010). *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika

